

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian sosiologi hukum (*sociology of law*) yang mengkaji “*law as it is in society*”, yang bertolak dari pandangan bahwa hukum adalah pola perilaku sosial yang terlembaga dan eksis sebagai variabel sosial yang empirik.⁵⁹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis/sosiologi hukum, yaitu pendekatan penelitian yang mempelajari pengaruh masyarakat terhadap hukum, sejauh mana gejala-gejala yang ada dalam masyarakat itu dapat memengaruhi hukum dan sebaliknya serta bertolak dari paradigma ilmu empiris.⁶⁰ Oleh karena itu, studi sosiologi hukum mengkaji bagaimana hukum diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana hukum dipahami oleh masyarakat, dan bagaimana hukum mempengaruhi masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti Pengelolaan Hutan Adat Di Kampung Kiyu Pasca Putusan Mk No. 35/Puu-X/2012 .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kampung Kiyu, Desa Hinas Kiri, Batu Kamar, Kecamatan Batang Alai Timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah-Barabai, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian ini adalah ketua adat di Kampung Kiyu Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kepala

⁵⁹Sabian Utsaman, *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.311

⁶⁰Johnny I brahim, *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Malang: Bayumedia Publishing, 2013, h.40.

Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan masyarakat kampung Kiyu.

2. Objek penelitian ini adalah Pengelolaan Hutan Adat Di Kampung Kiyu Pasca Putusan MK No.35/PUU-X/2012.

D. Data dan sumber data

Data ialah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data.⁶¹ Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Pemakaian data dalam bentuk riset pun juga haruslah data yang akurat, karena data yang tidak akurat akan menghasilkan informasi yang tidak akurat juga. Data merupakan salah satu komponen iriset, artinya tanpa data tidak akan ada iriset. Pemakaian data dalam bentuk iriset pun juga haruslah data yang akurat, karena data yang tidak akurat akan menghasilkan informasi yang tidak akurat juga.

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Kampung Kiyu. Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengelompokkan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti. Yang termasuk dalam sumber data primer ini adalah ketua adat di

⁶¹Haris Herdiansyah, *Wawancara,observasi, dan Fokus Groups sebagai instrument Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h. 8

Kampung Kiyu Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kepala Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan masyarakat kampung Kiyu.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber data. Data sekunder dalam penelitian ini, yaitu Putusan Mk No. 35/Puu-X/2012, Bahan hukum berupa buku-buku, jurnal, dan artikel.

E. Teknik pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data, ialah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya ialah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik tersebut, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperoleh.⁶² Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik tersebut, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperoleh. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting agar hasil penelitian dapat diandalkan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.224

Ialah bentuk komunikasi antara 2 orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengumpulan data yaitu dengan teknik tanya jawab secara langsung kepada informan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur.

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengumpulan data, yaitu dengan teknik tanya jawab secara langsung kepada informan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Pendekatan ini memberikan kebebasan kepada informan untuk menyampaikan informasi secara lebih bebas dan mendalam, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang kaya dan mendalam mengenai subjek penelitian. Dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai aspek dan pandangan yang mungkin tidak tercakup dalam wawancara terstruktur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan yang diterbitkan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁶³ Proses melihat kembali sumber data dan dokumen yang ada dan digunakan untuk memperluas data yang ada. Dokumen ini berupa, artikel-artikel yang diterbitkan, jurnal dan skripsi, buku proses melihat kembali sumber data

⁶³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Cet. II; Jakarta: Predanamedia Group, 2015), h.153.

dan dokumen yang ada dan pembahasan berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

F. Teknik pengolahan data

Setelah pengumpulan data akan dilakukan Pengolahan data, data-data di kelola dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan .⁶⁴ Editing merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti menyelesaikan proses pengumpulan data di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi dan penyuntingan terhadap data yang telah terkumpul untuk memastikan keakuratan, kelengkapan, dan keterkaitan antar data. Editing menjadi langkah kritis dalam menyusun data sehingga hasil penelitian dapat menjadi representatif dan dapat diandalkan. Selain itu, kegiatan editing juga membantu dalam meminimalkan potensi kesalahan atau inkonsistensi yang mungkin muncul selama proses pengumpulan data.

Klasifikasi data yaitu setelah editing telah selesai maka selanjutnya kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah. Klasifikasi data merupakan tahap lanjutan setelah proses editing selesai dilakukan. Pada tahap ini, kegiatan

⁶⁴Bungin Muhammad Burhan “*Metodologi penelitian kualitatif*” (Jakarta: Kencana 2017), h.175

dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah terkumpul selama proses penelitian. Data-data tersebut kemudian dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan melakukan klasifikasi data, peneliti dapat menyusun dan menyusun informasi yang relevan, memudahkan analisis, serta membantu dalam menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur. Proses klasifikasi ini menjadi kunci penting untuk memahami dan mengeksplorasi pola atau hubungan yang mungkin ada di antara data yang telah terhimpun.

Interpretasi data teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran data yang ada serta memperjelas tanpa merubah data tersebut.⁶⁵ Interpretasi data adalah suatu teknik yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan penafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan, sekaligus memperjelas makna dari data tersebut tanpa mengubah substansi data itu sendiri. Proses interpretasi ini melibatkan analisis mendalam terhadap pola, tren, dan hubungan yang muncul dari data, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengungkap insight atau pemahaman yang lebih mendalam. Interpretasi data menjadi langkah penting dalam menyajikan temuan penelitian dengan cara yang dapat dipahami dan bermakna, membantu pembaca atau pemangku kepentingan untuk mengambil kesimpulan yang relevan dari hasil penelitian.

G. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data yang telah terkumpul untuk di olah berupa gambaran dan penjabaran secara sistematis dengan menggunakan kalimat-

⁶⁵Ahmad Syauqi, "*Self Defense Mahasiswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Terhadap Pemikiran Radikalisme Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Antasari Banjarmasin*" Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin, 2019, h.47

kalimat sehingga mendapatkan hasil bahasa atau paparan yang sistematis dan dapat di mengerti.⁶⁶

Berdasarkan Model Miles dan Huberman, proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tiga tahapan secara berkesinambungan yang meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dan memverifikasi.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data.⁶⁷ Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga memperoleh data yang banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, netbook, dan lain sebagainya. Reduksi itu penyederhanaan, pemilihan. Jadi dari semua data di pilih yang masuk ke dalam rumusan masalah.

⁶⁶Nico Poltak. S “*Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korbantindak Pidana Perdagangan Anak*” Fakultas Hukum universitas Sriwijaya, 2014, h.38

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.134

3. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan dimudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, tahap akhir dan proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh mana pemahaman peneliti dan interpretasi yang di buatnya.⁶⁸

⁶⁸Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 147.